

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang menjadi semakin kompleks dan serius. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingginya angka kecelakaan, salah satunya karena pengendara yang tidak disiplin ketika berlalu lintas menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dalam berkendara memiliki kontribusi yang sangat signifikan sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. Meskipun manusia merupakan mayoritas faktor utama penyebab kejadian kecelakaan, namun mengingat karakteristik dan perilaku manusia yang bervariasi secara alamiah maka tidak mudah untuk mempelajari pengaruh faktor manusia pada kejadian kecelakaan serta tidak ada tindakan penanggulangan yang dapat diterapkan secara efektif pada pengguna jalan (Rakhmat dkk., 2012)

Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama untuk menentukan tingkat keselamatan jalan. Tinggi rendahnya kasus kecelakaan lalu lintas terjadi di representasikan dengan jumlah kecelakaan, hal tersebut dapat menjadi indikator tingkat keselamatan lalu lintas di suatu daerah (Ruktiningsih, 2017). Tingkat kematian pengendara sepeda motor lebih tinggi dari tingkat kematian pada pengemudi mobil karena sepeda motor tidak dilengkapi dengan *airbag* dan tidak terlindung dari badan kendaraan. Kemudian pada saat terjadi tabrakan, pengendara sepeda motor dapat terlempar ke depan dengan kecepatan yang sama dengan kecepatan sebelum tabrakan, pada umumnya benturan terjadi pada bagian kepala terlebih dahulu hingga membentur kendaraan atau obyek tetap hingga tergelincir sampai berhenti. Kejadian tersebut dapat mengakibatkan cedera atau kematian (Pamungkas, 2014).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Magelang merupakan kabupaten yang paling banyak dikunjungi wisatawan mancanegara maupun nusantara yaitu sejumlah 1.450.347 pengunjung per tahun 2020. Sedangkan menurut data unit laka Satlantas Polres Magelang, tercatat 13 kejadian kecelakaan di kawasan wisata dengan korban

kecelakaan sejumlah 28 orang selama tahun 2017-2021. Selain itu Kabupaten Magelang adalah penghubung antara kota Semarang dan kota Yogyakarta sebagai ibukota provinsi. Sedangkan jumlah kepemilikan sepeda motor di kabupaten Magelang menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yaitu sejumlah 454.980 unit per tahun 2020. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan kesadaran berlalu lintas pada pengguna jalan di Kabupaten Magelang. Hal itu dapat menjadi penyebab bertambahnya angka kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, namun kecelakaan lebih sering terjadi ketika terdapat mobilitas atau pergerakan lalu lintas. Kerugian yang ditimbulkan tidak hanya dari segi materi namun juga dapat mengakibatkan cedera hingga hilangnya nyawa seseorang. Seperti halnya kasus kecelakaan di Kabupaten Magelang mulai dari korban luka ringan, luka berat, hingga meninggal dunia yang korbannya didominasi dari pengendara sepeda motor. Menurut data unit laka Satlantas Polres Magelang, jumlah kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di kabupaten Magelang selama tahun 2017-2021 sejumlah 4478 kasus kecelakaan dengan total korban sejumlah 6634 dan korban meninggal dunia sejumlah 522 korban.

Berawal dari latar belakang dan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tingkat Fatalitas Korban Kecelakaan pada Pengendara Sepeda Motor di Kabupaten Magelang".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana disajikan di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku berkendara pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang?
2. Apa faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang?
3. Bagaimana tingkat fatalitas korban kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang?
4. Bagaimana usulan upaya untuk mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang?

I.3 Batasan Masalah

Agar topik pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka diperlukan adanya pembatasan masalah, adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Lokasi studi kasus berada di wilayah Kabupaten Magelang.
2. Data kecelakaan yang digunakan adalah 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021.
3. Kategori korban kecelakaan yang dianalisis hanya dari pengendara sepeda motor.
4. Sampel diambil dari populasi masyarakat Kabupaten Magelang yang memiliki sepeda motor.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perilaku berkendara pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang.
2. Menganalisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang.
3. Mengukur tingkat fatalitas korban kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang.
4. Memberikan usulan upaya untuk mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang.

I.5 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai tingkat fatalitas serta faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magelang dan sebagai bahan masukan bagi instansi yang berwenang agar melakukan evaluasi dan upaya pencegahan untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas.

2. Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan informasi bagi pengguna jalan agar dapat mempertimbangkan dengan baik saat berkendara sehingga tercipta keselamatan, ketertiban, dan kelancaran bersama dalam berlalu lintas.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana sosialisasi dan promosi tentang keberadaan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam melakukan upaya peningkatan keselamatan jalan dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
6. Penelitian ini merupakan sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Terapan Transportasi pada Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan teori-teori studi literatur yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini mengenai lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, fatalitas, faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, perilaku berkendara, dan sepeda motor untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini mulai dari, metode penelitian, lokasi penelitian, bagan alir penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta memberikan saran.